

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur mengenai penerimaan aset tetap dari kawasan wisata Pantai Lasiana Kupang dan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data penerimaan aset tetap Pantai Lasiana selama tahun 2021–2023 menunjukkan adanya kenaikan realisasi pendapatan, namun belum pernah mencapai target yang ditetapkan. Tahun 2023 menjadi tahun dengan kesenjangan terbesar, di mana realisasi hanya 39,68% dari target.
2. Persentase capaian target mengalami fluktuasi: naik pada 2022, namun turun drastis pada 2023, menunjukkan ketidakstabilan dalam pengelolaan aset.
3. Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi NTT tergolong sangat kecil, tidak mencapai 1%, bahkan di tahun 2023 hanya sekitar 0,0139%.
4. Sarana dan prasarana yang rusak dan kurang terawat, seperti toilet umum, lapak jualan, panggung hiburan, dan lopo. Kurangnya anggaran pemeliharaan membuat fasilitas menjadi tidak menarik bagi pengunjung.
5. Target penerimaan yang tidak realistis, karena tidak mempertimbangkan kondisi di lapangan, tingkat kunjungan, dan kondisi fasilitas yang ada.

6. Promosi dan branding destinasi yang minim, sehingga Pantai Lasiana kurang dikenal di luar wilayah lokal. Promosi digital maupun kerja sama dengan pihak swasta masih terbatas.
7. Persaingan dengan objek wisata lain yang menawarkan fasilitas modern dan pengelolaan profesional. Wisatawan cenderung memilih destinasi yang lebih menarik dan nyaman.

6.2 Saran

Untuk meningkatkan penerimaan aset tetap dan kontribusinya terhadap PAD, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Fasilitas: Pemerintah daerah perlu segera memperbaiki fasilitas yang rusak dan menambah sarana pendukung seperti tempat sampah, pencahayaan, serta area bermain agar menarik lebih banyak pengunjung.
2. Promosi: Lakukan promosi secara aktif melalui media sosial, kerja sama dengan influencer pariwisata, dan adakan event rutin untuk menarik wisatawan lokal maupun luar daerah.
3. Pengelolaan: Bentuk tim khusus atau unit pengelola wisata yang profesional dan terstruktur, serta susun strategi jangka panjang untuk pengelolaan aset secara efektif dan berkelanjutan.